

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Reski, dkk. 2018. Hubungan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Tinea unguium* Pada Kuku Kaki Petani Penggarap Sawah Di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah. *Jurnal Ergaterio*.3
- Agustine R.2012. Perbandingan Sensitivitas dan Spesifisitas Pemeriksaansediaan Langsung Koh 20% Dengan Sentrifugasi Dantanpa Sentrifugasipada *Tinea Kruris*.Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
- Balagurumanvelu S, Reddy VS, Babu G.2019.Age and Gender Seasonal Distribution of Dermatophytosis in a Tertiary Care Hospital, Producherry, India. *Jurnal Penelitian Klinis dan Diagnostik*.13(2).
- Bertus PVN, Pandleke JE. 2015. Profil *Dermatofitosis* di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. DR. RD. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2012. *Jurnal e-Clinic*.3(2).
- Bintari DWN, Suasarna A, dkk. 2019. *Onychomycosis Non-Dermatofita* Pada Peternak Babi Di Paang Kaja Dan Banjar Semaga Desa Penatih Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Kesehatan Terpadu*.3(1):8-14.
- Bramono K, Suyoso S, Indriatni W, Ramali LM, WIdaty S, Ervianti E. 2013.Dermatomikosis Superfisialis Pedoman untuk Dokter dan Mahasiswa Kedokteran.Edisi 2. Jakarta: Badan Penerbit FKUI..p.86-99.
- Brown, Robin G, Johnny B, Tim C. 2011. *Dermatologi Dasar untuk Praktik Klinik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Chetana K, Menon R, David GB, Ramya MR. 2019. Clinicomycological and histopathological profile of onchomycosis: A cross-sectional study from South India. *Indian Journal of Dermatology*. 64(4): 272-276.
- Devy D, Ervianti evy. 2018. Studi Retrospektif: Karakteristik Dermatofitosis. *Journal of Dermatology and venereologi*. 30(1).
- Dinkes Provinsi Sultra .2018. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari: Dinas Kesehatan Provinsi Sultra.
- Djuanda, Adhi. Dkk.2013. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia:97.
- Fajri muhammad. 2017. Karakteristik Pasien Dermatofitosis Superfisial di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo pada Periode Januari-Desember 2016. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.

- James D, Berger G, Elston M. 2008. Disease Resulting from fungi and yeast. Andrew's Disease of the skin Clinical Dermatologi, 10<sup>th</sup> edition. Philadelphia: Saunders Elsevier: 7-305.
- Jawets, E Melnic, JL, Adelberg EA. 2001. Mikrobiologi Kedokteran, Ed22. Jakarta: Salemba Medika.
- Karmila, I.G.A.A.D., Adiguna, M.S., Rusyati, L.M.M. 2020. Profil onikomikosis pada pasien lanjut usia di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah, Bali, Indonesia: studi retrospektif. *Intisari Sains Medis* 11 (1): 291-295.
- Mahyudi, Hestina. 2016. Identifikasi Jamur Penyebab *Tinea unguium* pada Kerokan Kuku Kaki Petani di Desa Rikit Bur Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*.1(2).
- Monika, Tria. 2019. Gambaran Penderita *Tinea unguium* Pada Kuku Nelayan di Sungai Bawang Latak Kecamatan Manggala Kabupaten Tulang Bawang. Poltekkes Tanjung Karang.
- Muhtadin F, Latifah I. 2018. Hubungan Tinea Pedis dengan Lamanya Bekerja Sebagai Nelayan di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta Utara. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*.10(1).
- Nugroho SA.2013.Pemeriksaan Penunjang Diagnosis Dermatomikosis Superfisial.Pedoman untuk Dokter dan Mahasiswa Kedokteran.Edisi 2. Jakarta: Badan Penerbit FKUI;2.p.154-66.
- Pang MS, Pang YYJ, Chong SF. 2018.Tinea unguium Onychomycosis Caused by Dermatophytes: a ten Year (2005-2014) restropective study in a tertiary hospital in Singapura. *Journal media Singapura*. 59(10): 524-527.
- Pathak KP, Kaushal GP, Agrawal SK. 2004. Onikomikosis di pusat India: korelasi klinisikologis. *Internasional Jurnal Dermatologi*.43 (7): 498-502.
- Pradana Yoga Made. 2018. Penyakit Kulit yang Disebabkan Infeksi Jamur di RSUD UNDATA Palu periode 2013-2019.Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Palu.
- Pravitasari ND, Hidayatullah AT, dkk.2019. Profil *Dermatofitosis Superfisialis* Periode januari-Desember 2017 di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang. *Jurnal Sainika Medika*. 15(1).
- Purba Yunita. 2016. Analisa Jamur Penyebab Infeksi pada Kuku Kaki Pekerja Tukang Cuci di Kelurahan Rengas Pulau Lingkungan 23 Kecamatan Medan Marelan.*Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*.2(1).

- Retnoningsih Arie. 2017. Analisis faktor-Faktor Penyebab Dermatitis Kontak Pada Nelayan. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Setianingsih Ika, Arianti CD, dkk. 2015. *Prevalence And Risk factor Analysis Of Tinea unguium Infection on Pig Farmer in The Tanah Siang Sub-district, Central Kalimantan*. Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang.5(3): 155-161.
- Sharma R, Adhikari L, Sharma LR. 2017. Recurrent dermatophytosis: A rising problem in Sikkim, a Himalayan State of India. Jurnal Patologi dan Mikrobiologi.60(4): 541-545.
- Sutanto, dkk.(2008) *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran.Edisi keempat*.Jakarta: Balai FKUI.
- Tafti SH, Falahati M, Koedbach P, dkk. 2015. A survey of the Etiological agents of scalp and nail dermatophytosis in Yazd, Iran in 2014-2015. Journal Micologys. 1(4): 1-6
- Verma S, Hefferman MP. 2012. *Superficial Fungal Infection: Dermatophytes, Onychomycosis, Tinea Nigra, Piedra*. In Wolff, K.(eds). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. Vol. II. Ed-7. United States: Mc Graw Hill 1807-1821.
- Widiati Mei, dkk. 2016. Pemeriksaan Jamur *Dermatofita* Kuku Kaki Petani di Desa Bunter Blok Ciledug Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Jurnal Analis Kesehatan. 3(1): 31-32.
- Wolff K, Johnson RA. Surmond Dick. 2009. *Tinea unguium*. In: *Fitzpatrick's Color Atlas & Synopsis of Clinical Dermatology*. Edisi Ke-9. New York: Mc Graw- Hill Companies.